

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	
DAFTAR SINGKATAN	
DAFTAR PUBLIKASI	
INTISARI / ABSTRACT	

BAB 1 : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang Penelitian / 1
- 1.2. Realitas Problem Kerja Sama Antardaerah Provinsi Kalsel / 1
- 1.3. Pertanyaan Penelitian / 22
- 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian/23
- 1.5. Keaslian Penelitian / 25
- 1.6. Kebaruan Penelitian / 32

BAB II: TINJAUAN TEORI / 37

- 2.1. Pengantar /37
- 2.2. Definisi, Konsep dan Teori *Government Collaboration* / 37
 - 2.2.1. Konsep Kerja Sama Antardaerah (*Government Collaboration*) /37
 - 2.2.2. *Government Collaboration* dalam Perspektif *Good Governance* /42
 - 2.2.3. Kriteria Keberhasilan *Collaborative Government* / 44
 - 2.2.4. Pengalaman *best practice* Kerja Sama di Berbagai Negara / 49
- 2.3. Dinamika Aktor / 52
 - 2.2.1. Konsep dan Definisi Aktor/ 52
 - 2.2.2. Dinamika, Model dan Relasi Aktor / 57
 - 2.2.3. Bentuk, Motif , Orientasi dan Karakter Aktor / 62
 - 2.2.4. Aktor dan Implementasi Kebijakan / 66
- 2.4. Kerangka Konseptual / 72

BAB III: METODE PENELITIAN / 73

- 3.1. Pengantar / 73
- 3.2. Mengapa Pendekatan Penelitian Kombinasi (*mixed method*)? /73
- 3.3. Konseptualisasi dan Argumentasi / 76
- 3.4. Mengapa Provinsi Kalimantan Selatan ? / 78

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data / 79

3.3. Analisa Data / 85

3.4. Tahapan dan Sistematika Penulisan / 86

BAB IV : TINJAUAN NORMATIF KERJASAMA DAERAH DI INDONESIA

4.1. Pengantar / 90

4.2. Regulasi Kebijakan Kerjasama Daerah /90

4.2. Kebijakan Normatif Kerjasama Antar Daerah; Peta Sementara / 113

4.3. Kesimpulan Umum dan Kesimpulan Khusus / 117

BAB V : HISTORIS DAN REALITAS KERJASAMA ANTAR DAERAH

BANJARBAKULA :

5.1. Pengantar / 119

5.2. Perjalanan Panjang KAD Banjarbakula: Bermula di Banjarmasin /119

5.2. Dinamika Regulasi dan Historis Pendirian Banjarbakula / 125

5.3. Banjarbakula: Telaah Kawasan Strategis / 134

5.4. Dinamika KAD Banjarbakula dari Masa ke Masa /144

5.4.1. Kebijakan Periode Pemerintahan Gusti Hasan Aman /146

5.4.2. Kebijakan Periode Pemerintahan HM Sjahriel Darham /157

5.4.3. Kebijakan Periode Pemerintahan H Rudy Arifin /159

5.4.4. Kebijakan Periode Pemerintahan H Sahbirin Noor /176

5.5. Kesimpulan Umum dan Kesimpulan Khusus /186

BAB VI : PETA AKTOR DALAM KERJA SAMA ANTARDAERAH / 189

6.1. Pengantar / 189

6.2. Pendekatan Memahami Aktor Banjarbakula /190

6.3. Peta Aktor Antar Era Gubernur Kalimantan Selatan / 195

6.4. Persepsi Aktor Terhadap Kebijakan KAD Banjarbakula /203

6.5. Kesimpulan / 217

BAB VII : RELASI AKTOR DALAM DINAMIKA KERJASAMA DAERAH

BANJARBAKULA:

7.1. Pengantar / 218

7.2. Relasi Aktor Era Gubernur Gusti Hasan Aman / 219

7.2.1. Relasi Aktor Dalam Formulasi Kebijakan KAD / 220

7.2.2. Relasi Aktor Dalam Implementasi Kebijakan KAD / 232

7.2.3. Implikasi Relasi Aktor Terhadap Kebijakan Banjarmasin / 243

7.3. Relasi Aktor Era Gubernur HM Sjachriel Darham / 248

7.3.1. Relasi Aktor Dalam Formulasi Kebijakan KAD / 248

7.3.2. Relasi Aktor Dalam Implementasi Kebijakan KAD / 251

7.3.3. Implikasi Relasi Aktor Terhadap Kebijakan Banjarmasin / 263

7.4. Relasi Aktor Era Gubernur H Rudy Arifin / 267

7.4.1. Relasi Aktor Dalam Formulasi Kebijakan KAD / 270

7.4.2. Relasi Aktor Dalam Implementasi Kebijakan KAD / 277

7.4.3. Implikasi Relasi Aktor Terhadap Kebijakan Banjarmasin / 318

- 7.5. **Relasi Aktor Era Gubernur H Sahbirin Noor / 322**
 - 7.5.1. Relasi Aktor Dalam Formulasi Kebijakan KAD / 326
 - 7.5.2. Relasi Aktor Dalam Implementasi Kebijakan KAD / 333
 - 7.5.3. Implikasi Relasi Aktor Terhadap Kebijakan Banjarmasin/ 354
- 7.6. Kesimpulan Umum dan Kesimpulan Khusus / 359

BAB VIII: REFLEKSI TEORITIS GOVERNMENT COLLABORATION: SEKILAS PANDANGAN BARU / 361

- 8.1. Pengantar / 361
- 8.2. Variasi Keberhasilan Sebuah Kerja Sama Antardaerah: Dalam Perspektif *Theory of Government Collaboratin* / 362
- 8.3. Dinamika Relasi Aktor dalam Government Collaboration: Sebuah Tawaran Baru / 365
- 8.4. Preferensi Nilai Aktor dalam Government Collaboration / 368

BAB IX : P E N U T U P

- 9.1. Kesimpulan, Kontribusi Teoritis dan Peluang Penelitian Berikutnya / 371
- 9.2. Kontribusi Teoritis / 375
- 9.3. Keterbatasan dan Peluang Penelitian Berikutnya / 378

DAFTAR PUSTAKA / 380

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Mendalam untuk Informan
- Lampiran 2 : Kuisisioner Responden
- Lampiran 3 : Foto-foto

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Faktor-faktor Penentu Efektivitas Kerjasama Antar Daerah	10
Tabel 1.2. Komparasi Efektivitas Kerja Sama Antar Daerah	15
Tabel 1.3. Perbandingan Aktifasi Kawasan Metropolitan Banjarbakula dengan Metropolitan Mamminasata dan Sarbagita Tahun 2012	16
Tabel 1.4. Kondisi Agenda KAD Pengembangan Kawasan Metropolitan Banjarbakula Prov. KALSEL (1999-2017)	20
Tabel 1.5. Perbandingan dan Keaslian Penelitian	31
Tabel 3.1. Operasionalisasi Konsep	68
Tabel 3.2. Peta Aktor-aktor KAD Banjarbakula	69
Tabel 3.3. Analisa Data dan Prosedur Validasi Sekuensial	72
Tabel 3.4. Tahapan Penulisan Penelitian	73
Tabel 4.1. Urusan Pemerintahan	99
Tabel 5.1. Luas dan Jumlah Penduduk Kawasan Perkotaan Banjarmaskuala Tahun 1998	118
Tabel 5.3. Matriks Capaian Formulasi dan Aktifitasi dan Aktifasi Progress Implementasi Kebijakan Banjarmaskuala Era H Gusti Hasan Aman	140
Tabel 5.4. Matriks Capaian Formulasi dan Aktifitasi dan Aktifasi Progress Implementasi Kebijakan Banjarmaskuala Era H M Sjachriel Darham	143
Tabel 5.5. Aktifasi Progres Implimentasi Kebijakan Kawasan Perkotaan Metropolitan Banjarbakula dan Infrastruktur Pendukung Era H rudy Ariffin 2005-2010 dan 2010-2015	156
Tabel 5.6. Matriks Capaian Formulasi dan Aktifitasi dan Aktifasi Progress Implementasi Kebijakan Banjarbakula Era H Rudy Ariffin	157
Tabel 5.7. Matriks Aktifasi Progress Implementasi Kebijakan Kawasan- Kawasan Metropolitan Banjarbakula Era H Sabirin Noor (2016-	168

2017)	169
Tabel 5.8. Matriks Capaian Formulasi dan Aktifitasi dan Aktifasi Progress Implementasi Kebijakan Banjarbakula Era H Sabirin Noor	175 188
Tabel 6.1. Peta Aktor-aktor KAD Banjarbakula	222
Tabel 6.2. Analisis Aktor	
Tabel 7.1. Bidang-Bidang Program Kerjasama Hasil Formulasi Kebijakan	
Tabel 7.2. Analisis Matriks Aktor Dalam Kebijakan KAD Pengembangan Metropolitan Banjarbakula Era Gubernur Gusti Hasan Aman (1995-2000)	225 227
Tabel 7.3. Pola Dan Sifat Relasi Antar Aktor Dalam Kebijakan KAD Banjarmasinuala Era H Gusti Hasan Aman (1995-2000)	131
Tabel 7.4. Bidang-Bidang Program Kerjasama Hasil Formulasi Kebijakan	245
Tabel 7.5. Faktor Penyebab Ketidakefektifan Kebijakan KAD Banjarbakula Era H M Sjachriel Darham	
Tabel 7.6. Analisis Matriks Aktor Dalam Kebijakan KAD Pengembangan Kawasan Banjarmasin Metropolitan Area Era Gubernur H M Sjachriel Darham (2000-2005)	248
Tabel 7.7. Pola Dan Sifat Relasi Antar Aktor Dalam Kebijakan KAD Banjarmasin Metropolitan Area Era Gubernur H M Sjachriel Darham (2000-2005)	249 259 298
Tabel 7.8. Bidang-Bidang Program Kerjasama Hasil Formulasi Kebijakan	
Tabel 7.9. Jaringan Relasi dan Implikasi Kebijakan Banjarbakula	302
Tabel 7.10. Faktor Penyebab Ketidakefektifan Kebijakan KAD Banjarbakula Era H Rudy Ariffin	
Tabel 7.11. Analisis Matriks Aktor Dalam Kebijakan KAD Pengembangan Kawasan Metropolitan Banjarbakula Era H Rudy Ariffin (2005-2015)	303 305
Tabel 7.12. Sifat dan Pola Relasi Antar Aktor Dalam Kebijakan KAD Banjarbakula Era H Rudy Ariffin (2005-2015)	311
Tabel 7.13. Bidang-Bidang Program Kerjasama Hasil Formulasi Kebijakan	339

Tabel 7.14. Faktor Penyebab Ketidakefektifan Kebijakan KAD Banjarbakula Era H Sabirin Noor	
Tabel 7.15. Analisis Matriks Aktor Dalam Kebijakan KAD Pengembangan Metropolitan Banjarbakula Era gubernur H Sabirin Noor (2016- 2017, batasan waktu riset)	342
Tabel 7.16. Pola dan Sifat Relasi Aktor Dalam Kebijakan KAD Pengembangan Metropolitan Banjarbakula Era gubernur H Sabirin Noor (2016-2017)	344

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan dan Kondisi Aktual KAD Banjarbakula	23
Gambar 2.1. Model Struktural	66
Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran	72
Gambar 5.1. Peta Kota Banjarmasin	115
Gambar 5.2. Data Pertumbuhan Penduduk 1990-2015 Kota Banjarmasin	117
Gambar 5.3. Rencana Struktur Ruang Banjarbakula	118
Gambar 5.4. Pemetaan KSP, KI, dan KEK Kalimantan Selatan	121
Gambar 5.5. Ekspektasi Realitas Alur Pencapaian Implementasi Banjarbakula	122
Gambar 5.6. Perkembangan Cakupan Kawasan Metropolitan	123
Gambar 5.7. Peta Perkembangan Kota-Kota Baru Pada Greater Banjarmasin	137
Gambar 5.8. Peta Perkembangan Baru Kota Raya Banjarmasin	138
Gambar 6.1. Rangkaian Peta Aktor Era H Gusti Hasan Aman	180
Gambar 6.2. Rangkaian Peta Aktor Era H M Sjachriel Darham	181
Gambar 6.3. Rangkaian Peta Aktor Era H Rudy Ariffin	182
Gambar 6.4. Rangkaian Peta Aktor Era H Sabirin Noor	183
Gambar 6.5. Tanggapan Keberhasilan Program Banjarbakula	191
Gambar 6.6. Tanggapan Aspek Keberhasilan Program Banjarbakula	192
Gambar 6.7. Memenuhi Harapan Publik	193
Gambar 6.8. Respon Efisiensi dan Efektifitas Program Banjarbakula	194
Gambar 6.9. Kapabilitas Tim Banjarbakula Pemkab/Kota	195
Gambar 6.10. Ekspektasi Tim Banjarbakula	196
Gambar 6.11. Penyebab Kelambanan Kebijakan Banjarbakula	197
Gambar 6.12. Kesesuaian Bidang Kerjasama Banjarbakula	198
Gambar 6.13. Integrasi Kebijakan Banjarbakula Dalam RPJMD	199
Gambar 6.14. Harapan Aktor Terhadap Banjarbakula	200
Gambar 6.15. Dukungan Anggota DPRD Provinsi Kalsel	201
Gambar 6.16. Era Gubernur Yang Relative Efektif Terlaksana	202
Gambar 7.1. Pola Relasi Antar Aktor Era H Gusti Hasan Aman	231

Gambar 7.2. Perkembangan Pembangunan Kawasan Siring; Gagasan H Sofyan Arfan (2000-2005)	240
Gambar 7.3. Pola Relasi Antar Aktor Era H M Sjachriel Darham	244
Gambar 7.4. Reaksi Aktor Atas TPA Regional Banjarbakula Tahun 2012	278
Gambar 7.5. Reaksi Aktor Sekunder atas Kebijakan Terminal Regional	279
Gambar 7.6. Reaksi Atar Aktor atas Kebijakan Banjrbakula	286
Gambar 7.7. Reaksi Aktor Sekunder Terhadap Banjarbakula	290
Gambar 7.8. Pola Relasi Antar Aktor Era H Rudy Ariffin	301
Gambar 7.9. Reaksi Aktor Primer Terhadap KAD Banjarbakula	315
Gambar 7.10. Reaksi Aktor atas TPA Regional Banjarbakula Tahun 2016	317
Gambar 7.11. Reaksi Aktor Sekunder Terhadap Kebijakan Banjarbakula	324
Gambar 7.12. Pola Relasi Aktor Era H Sabirin Noor	338
Gambar 8.1. Dinamika Relasi Aktor dan Faktor Determinan Efektifitas Kerjasama Daerah	376

DAFTAR SINGKATAN

AKAP	:Angkutan Antar Provinsi
ALKI	:Alur Laut Kepulauan Indonesia
APBD	:Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	:Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APDN	:Akademi Pemerintahan Dalam Negeri
APEKSI	:Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia
ASN	:Aparatur Sipil Negara
B.Post	:Banjarmasin Post
BAKOR	:Badan Koordinasi
Banjarbakula	:Banjarmasin, Banjar, Banjarbaru, Barito Kuala, Tanah Laut
Banjarmaskuala	:Banjarmasin, Banjar, Banjarbaru, Barito Kuala
Bappeda	:Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Bappenas	:Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKSP	:Badan Kerjasama Pembangunan
BLH	:Badan Lingkungan Hidup
BM	:Bachtiar Murad
BMA	:Banjarmasin Metropolitan Area
BPKS	:Badan Pengelola Kebersihan Sarbagita
BPN	:Badan Pertanahan Nasional
BPS	:Badan Pusat Statistik
BRT	:Bus Rappid Transport
BUMD	:Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	:Badan Usaha Milik Negara
DAS	:Daerah Aliran Sungai
DPRD	:Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
FGD	:Focus Group Discussion
FS	:Feasibility Studies
IPA	:Instalasi Pengolahan Air
JABODETABEK	:Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi
KAD	:Kerjasama Antar Daerah

KSN	:Kawasan Strategis Nasional
KSP	:Kawasan Strategis Provinsi
LP2B	:Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
LSM	:Lembaga Swadaya Masyarakat
MAMMINASATA	:Makassar, Maros, Sungguminasa, Takarar
MRT	:Mass Rapid Transport
MEA	:Masyarakat Ekonomi Asean
MEBIDANGRO	:Medan, Binjai, Tanah Karo
MoU	:Memorandum of Understanding
MRT	:Mass Rappid Transport
NGOs	:Non-Governmental Organisations
ORGANDA	:Organisasi Angkutan Darat
OTT	:Operasi Tangkap Tangan
PAD	:Pendapatan Asli Daerah
PDAM	:Perusahaan Daerah Air Minum
PDRB	:Product Domestic Regional Brotu
Perda	:Peraturan Daerah
PKN	:Proyek Kawasan Nasional
PKS	:Perjanjian Kerja Sama
PLTA	:Pembangkitan Listrik Tenaga Air
PLTU	:Pembangkit Listrik Tenaga Uap
PUPR	:Pekejaan Umun dan Perumahan Rakyat
Raperda	:Rancangan Peraturan Daerah
Renstra	:Rencana Strategis
RKA	:Rencana Kerja Anggaran
RKPD	:Rencana Kegiatan Pemerintah Daerah
RPJMD	:Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMP	:Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pusat
RPJP	:Rencana Pembangunan Jangka Panjang
RTRW	:Rencana Tata Ruang Wilayah
RTRWN	:Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

SARBAGITA	:Denpasar, Badung , Gianyar
SDA	:Sumber Daya Alam
SDM	:Sumber Daya Manusia
Sistrannas	:Sistem Transportasi Nasional
SKPD	:Satuan Kerja Perangkat Daerah
SPAM	:Sistem Pengolahan Air Minum
STPDN	:Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri
TKKSD	:Tim Koordinasi Kerja Sama Daerah
TKPR	:Tim Koordinasi Perencanaan Ruang
TPA	:Tempat Pengolahan Akhir
ULM	:Universitas Lambung Mangkurat
UPL-UKL	: Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
UPT	:Unit Pelaksana Teknis
UPTD	:Unit Pelaksana Teknis Daerah
Walhi	:Wahana Lingkungan Hidup